

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara apa adanya sesuai dengan latar alaminya.<sup>1</sup> Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan (menggambarkan) data yang sudah dihimpun dengan apa adanya tanpa menggeneralisasikan hasilnya.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai suatu daerah tertentu.<sup>3</sup> Karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif maka data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tulisan yang berbentuk deskriptif. Fakta yang diperoleh di lapangan dan data-data yang akan ditulis tidak akan menggunakan bilangan-bilangan statistik, namun akan ditulis dengan kalimat-kalimat penjelasan maupun gambar-gambar yang mendukung.

Alasan peneliti menggunakan metode tersebut dikarenakan adanya keinginan peneliti untuk mengetahui serta menggali secara mendalam mengenai kesejahteraan psikologis yang ada didalam diri anggota yasinan Pasar Minggu

---

<sup>1</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 147.

<sup>3</sup>Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 54.

Maliku dan faktor apa saja yang berperan dalam mempengaruhinya. Selain itu, metode kualitatif deskriptif merupakan metode yang paling cocok untuk peneliti dapat meneliti peran dari kegiatan keagamaan yasinan tersebut terhadap kesejahteraan psikologis anggota yasinannya, karena metode kualitatif deskriptif merupakan metode yang memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu kejadian tertentu agar dapat membedakannya dengan kejadian yang lain dan menggali hubungan kejadian yang diselidiki dengan suatu variabel secara sistematis.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini kejadian tertentu yang dimaksud ialah kegiatan keagamaan yasinan yang tetap dipertahankan untuk dijalankan di masa pandemi Covid-19 bahkan menerima anggota baru dalam pelaksanaannya, dan hubungan yang diselidiki ialah keterkaitan kegiatan keagamaan yasinan terhadap kesejahteraan psikologis anggotanya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian atau yang disebut sebagai lokasi penelitian akan dipilih menyesuaikan keberadaan subjek. Penelitian ini dilakukan di Desa Maluku Baru (tepatnya Pasar Minggu) Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau. Alasan memilih penelitian di lokasi tersebut karena disana terdapat satu-satunya kegiatan berbasis sosial-keagamaan yang masih dijalankan di masa pandemi Covid-19 secara rutin dirumah anggotanya secara bergilir, yakni kegiatan keagamaan yasinan Pasar Minggu Maluku. Dan uniknya lagi ada beberapa orang yang baru mengikuti kegiatan tersebut setelah adanya pandemi Covid-19 ini. Selain itu, penelitian yang

---

<sup>4</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 8.

serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan juga belum pernah dilakukan sebelumnya disana sehingga peneliti memutuskan untuk memilih lokasi tersebut.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ialah sesuatu yang akan menjadi fokus dalam suatu penelitian. Objek penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan apa, siapa, kapan dan dimana penelitiannya akan dilakukan.<sup>5</sup> Objek penelitian yang akan dikaji pada penelitian ini adalah kesejahteraan psikologis anggota kegiatan keagamaan yasinan Pasar Minggu Maluku di masa pandemi Covid-19 dan kegiatan keagamaan yasinan Pasar Minggu Maluku itu sendiri.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian diartikan sebagai orang yang ada didalam lokasi penelitian dan berhubungan dengan objek penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan dengan terfokus pada sudut pandang subjek penelitian.<sup>6</sup> Subjek penelitian ditetapkan dengan memakai teknik *purposive sampling*, yakni sampel ditentukan berdasarkan tujuan dan kepentingan tertentu.<sup>7</sup>

Disebabkan memiliki tujuan tertentu, peneliti memberikan beberapa kriteria khusus untuk memilih subjek penelitian. Adapun kriteria tersebut yakni merupakan anggota yasinan Pasar Minggu Maluku, aktif menghadiri kegiatan keagamaan yasinan di setiap minggunya, baru mengikuti kegiatan keagamaan yasinan

---

<sup>5</sup>Andrew Fernando Pakpahan dan dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 46.

<sup>6</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: GP Press Grup, 2013), 89.

<sup>7</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 95.

semenjak pandemi Covid-19, dan bersedia menjadi subjek penelitian dibuktikan dengan kesediaan menandatangani *informed consent*. Berdasarkan kriteria tersebut, ditemukan 2 anggota kegiatan keagamaan yasinan yang memenuhi kriteria sebagai subjek dalam penelitian ini.

Selain subjek penelitian, informan pendukung juga dibutuhkan untuk memperkuat hasil dari penelitian. Informan pendukung adalah seseorang yang mampu menyampaikan informasi tambahan untuk melengkapi analisis dan pembahasan data dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Informan pendukung dipilih berdasarkan kedekatan personal dan pemahaman informan tersebut terhadap kondisi subjek penelitian. Dalam penelitian ini informan pendukung disebut sebagai informan penelitian, yang akan dipilih berjumlah 2 orang yakni keluarga, kerabat atau teman dekat subjek penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi yang murni dan belum diolah yang dibutuhkan untuk memberi penggambaran objek penelitian secara spesifik. Sedangkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan tersebut maka peneliti harus memiliki sumber data, yakni asal mula data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.<sup>9</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang dimiliki oleh peneliti yang didapat dari subjek penelitian secara langsung pada saat pengambilan data. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>8</sup>Ade Heryana, "Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif," *SINTA*, 2018, 6.

<sup>9</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 132.

data primer berupa hasil wawancara yang akan diperoleh bersumber dari jawaban anggota kegiatan keagamaan yasinan Pasar Minggu Maluku di masa pandemi Covid-19 dan observasi yang akan diperoleh bersumber dari pengamatan peneliti terhadap gerak-gerik subjek penelitian saat memberikan jawaban wawancara.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang peneliti miliki dan didapat bukan dari subjek penelitian secara langsung. Data sekunder banyak didapat dari bermacam-macam sumber seperti data dokumentasi atau data laporan yang telah ada sebelumnya. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui informasi yang diberikan oleh informan pendukung untuk melengkapi atau menguatkan data yang telah disampaikan oleh subjek penelitian. Selain itu, berbagai macam literatur yang relevan dengan penelitian kesejahteraan psikologis anggota kegiatan keagamaan yasinan di masa pandemi Covid-19 dan dokumen yang berisi daftar nama anggota yang mengikuti yasinan di Pasar Minggu Maluku juga menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Agar data penelitian yang diperoleh sesuai dengan apa yang diinginkan, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat untuk digunakan. Menurut Sugiyono pada penelitian kualitatif, pengumpulan datanya seringkali menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>10</sup> Berdasar pada pendapat tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini memutuskan untuk menggunakan ketiga teknik

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

pengumpulan data tersebut guna memperoleh data untuk menjawab rumusan masalah. Adapun teknik yang digunakan yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan interaksi berupa dialog (tanya jawab) yang dilakukan oleh dua orang, yang dalam hal penelitian digunakan untuk mengambil data terhadap topik tertentu.<sup>11</sup> Wawancara yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur yang dimaksud ialah peneliti melakukan wawancara dengan berpedoman kepada panduan wawancara yang telah disediakan, namun ada kemungkinan muncul pertanyaan baru saat jalannya wawancara dengan tujuan menggali jawaban dan pendapat subjek.

Panduan wawancara yang dibuat dalam penelitian ini berisi pertanyaan yang didasarkan kepada aspek-aspek kesejahteraan psikologis untuk mengetahui bagaimana kondisi kesejahteraan psikologis anggota kegiatan keagamaan yasinan Pasar Minggu Maluku di masa pandemi Covid-19 dan faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, panduan wawancara juga berisi pertanyaan mengenai kehidupan anggota yasinan tersebut di masa pandemi Covid-19 dan bagaimana awal mula orang tersebut mengikuti yasinan, dengan tujuan untuk menjawab bagaimana peran kegiatan keagamaan yasinan terhadap kesejahteraan psikologis anggotanya di masa pandemi Covid-19. Untuk melakukan pengumpulan data ini, wawancara akan peneliti lakukan secara langsung bertatap muka kepada subjek penelitian. Selain itu, wawancara juga akan dilakukan secara bertatap muka

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

kepada informan pendukung untuk menambah dan memperkuat data didalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Blue Print Pedoman Wawancara Mengenai Kesejahteraan Psikologis

Aspek	Indikator	Tujuan
Penerimaan Diri	Memandang pengalaman masa lalu dan sekarang secara positif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali pengalaman subjek di awal pandemi Covid-19</li> <li>2. Mengetahui kegiatan subjek di awal pandemi Covid-19</li> <li>3. Menggali pengalaman masa lalu subjek</li> <li>4. Menggali aspek penerimaan diri subjek</li> <li>5. Menggali religiusitas subjek untuk dimasukkan kedalam faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis</li> </ol>
	Memandang positif diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali penerimaan diri subjek sebagai anggota yasinan</li> <li>2. Mengetahui pandangan subjek terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya</li> <li>3. Menggali kepribadian subjek untuk dimasukkan kedalam faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis</li> </ol>
Hubungan Positif dengan Orang Lain	Berbagi kasih sayang dan kepercayaan dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali hubungan subjek dengan orang lain</li> <li>2. Mengetahui cara subjek menjalin hubungan dengan orang lain</li> <li>3. Menggali sumber dukungan sosial subjek untuk dimasukkan kedalam faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis</li> </ol>
	Membuka diri dengan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali hubungan subjek dengan anggota yasinan lainnya</li> <li>2. Menggali keikutsertaan (budaya kebersamaan) subjek dalam kegiatan di lingkungan sekitar untuk dimasukkan kedalam faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis</li> </ol>

Lanjutan Tabel 3.1

Kemandirian	Percaya terhadap kemampuan diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali kemandirian subjek dalam mengatasi masalah</li> <li>2. Menggali peran mengikuti yasinan terhadap kemandirian subjek</li> </ol>
	Mampu membuat keputusan sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali kemampuan subjek dalam membuat keputusan</li> <li>2. Menggali religiusitas subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis</li> </ol>
Penguasaan Terhadap Lingkungan	Memiliki kendali atas kehidupannya sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali kemampuan subjek dalam mengendalikan kehidupannya</li> <li>2. Mengetahui peran yasinan dalam kehidupan subjek</li> </ol>
	Mampu memilih/mengubah lingkungan menyesuaikan kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali kemampuan subjek dalam beradaptasi dengan lingkungannya</li> <li>2. Mengungkap perasaan dan pikiran subjek saat terjadi perubahan pada lingkungannya</li> <li>3. Menggali kemampuan subjek dalam penguasaan terhadap lingkungannya</li> </ol>
Tujuan Hidup	Tujuan yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggali pandangan subjek mengenai masa depan</li> <li>2. Menggali tujuan hidup subjek</li> <li>3. Menggali cara subjek untuk memenuhi tujuan hidupnya</li> </ol>
	Keyakinan bahwa hidup bermakna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami pandangan subjek mengenai kesejahteraan</li> <li>2. Menggali perasaan subjek terhadap kehidupan yang dijalannya</li> <li>3. Mengetahui peran kegiatan keagamaan yasinan terhadap kesejahteraan psikologis subjek</li> </ol>
Pertumbuhan Pribadi	Menyadari kemampuan diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui apakah faktor usia berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis subjek</li> <li>2. Menggali kesadaran subjek terhadap kemampuan dirinya</li> <li>3. Menggali kemampuan subjek dalam memanfaatkan keterampilan dirinya</li> </ol>
	Mengembangkan keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui cara subjek dalam mengembangkan keterampilan</li> <li>2. Menggali pertumbuhan pribadi subjek dalam mengembangkan keterampilan</li> </ol>



## 2. Observasi

Observasi dapat dikatakan sebagai suatu pengamatan terhadap orang lain yang disertai dengan pencatatan, tujuannya guna mendapatkan data yang lengkap dan mendasar berdasarkan perilakunya untuk dapat dimaknakan nantinya.<sup>12</sup> Peneliti akan menggunakan observasi non partisipatif dalam penelitian yang akan dilakukan ini, yakni tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Observasi yang dilakukan menggunakan observasi terstruktur, yakni pengamatan yang di desain secara sistematis terkait objek yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.<sup>13</sup> Jadi pada hal ini peneliti tidak akan ikut serta dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian sehari-harinya. Peneliti hanya akan mengamati pada saat wawancara dilakukan kepada subjek penelitian.

Tabel 3.2 Blue Print Pedoman Observasi

Aspek	Indikator	Deskripsi
Mimik Wajah	Ekspresi wajah yang ditampilkan	Mengerutkan dahi
		Menaikkan alis
		Tersenyum
Gerak Tubuh	Gerakan tangan dan aktifitas motorik lainnya	Memainkan benda
		Menundukkan kepala
		Memalingkan wajah
Intonasi Suara	Kecepatan berbicara	Cepat
		Lambat
	Volume suara saat berbicara	Suara besar
		Suara kecil
Keterbangkitan Emosi	Luapan perasaan	Tertawa
		Menangis
		Mata berkaca-kaca
		Berkeringat

<sup>12</sup>Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Obsevasi Psikologi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 3–4.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 146.

Lanjutan Tabel 3.2

Gaya Duduk	Posisi kaki saat duduk	Kaki lurus kedepan
		Menyilangkan kaki
		Melipat kaki
	Posisi duduk yang ditampilkan	Bersandar
		Mencondongkan badan ke depan

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen, baik yang tertulis maupun yang terekam.<sup>14</sup> Dokumen sendiri diartikan sebagai catatan kejadian yang telah lalu.<sup>15</sup> Dokumentasi yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang mendukung data penelitian, yakni daftar nama anggota yang mengikuti yasinan Pasar Minggu Maluku.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu teknik dalam mengolah, memisahkan, mengelompokkan, dan mengintegrasikan sekumpulan data yang dikumpulkan di lapangan kedalam sekumpulan pengetahuan/data ilmiah yang terorganisir dan sistematis, serta siap untuk diproses dalam laporan penelitian.<sup>16</sup> Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang dalam buku *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* disebutkan terdiri dari tiga langkah yakni setelah melakukan pengumpulan data maka akan dilakukan

<sup>14</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

<sup>16</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 120.

reduksi data, *display* data, dan kemudian dilakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan.<sup>17</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah sama halnya dengan melakukan pemokusian pada data-data yang pokok dan krusial, atau dapat disederhanakan dengan sebutan rangkuman. Reduksi data akan dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data kedalam tema dan pola yang sesuai serta membuang data yang dirasa tidak diperlukan dan tidak relevan dengan objek penelitian, dengan tujuan agar memudahkan peneliti menemukan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang telah dikumpulkan.

### **2. Display Data (Penyajian Data)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berupa uraian singkat, bagan, grafik dan sejenisnya. Namun teks naratif (uraian) merupakan pilihan yang paling banyak digunakan. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti adalah hasil dari pengumpulan data melalui wawancara dengan subjek penelitian, observasi lapangan dan dokumentasi.

### **3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan**

Data yang sudah diperoleh akan dilakukan penarikan kesimpulan. Verifikasi atau penarikan kesimpulan ini akan dilakukan dengan menggolongkan data yang didapat kedalam tema-tema sesuai fokus penelitian. Hasil verifikasi akan dideskripsikan dalam bentuk naratif atau disajikan dalam bentuk tabel-tabel.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 135.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247–252.

## G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diartikan sebagai kepercayaan data. Keabsahan data cukup penting untuk menjamin kevalidan sebuah data. Peneliti harus bisa mempertanggungjawabkan kebenaran data yang sudah didapatkannya agar dapat ditarik kesimpulan dari data tersebut.

Menurut Mukhtar teknik keabsahan data dapat dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik validasi/keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data yang telah ada sebagai bahan untuk memeriksa atau membandingkan data yang telah dikumpulkan.<sup>19</sup> Data yang akan dilakukan triangulasi akan dicari pandangan yang serupa, yang berbeda, dan yang spesifik sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menelaah data dari beberapa sumber, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dari subjek penelitian dengan hasil wawancara dari informan penelitian. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menelaah data dari sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 137.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.